

# JUSTISIA

## Polresta Cirebon Lakukan Pemeriksaan Handphone Personel untuk Cegah Judi Online

Panji Rahitno - [CIREBON.JUSTISIA.CO.ID](http://CIREBON.JUSTISIA.CO.ID)

Dec 18, 2024 - 12:16



**CIREBON** - Polresta Cirebon melakukan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap handphone seluruh personel di jajaran kepolisian untuk mencegah terjadinya praktik judi online. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya

meningkatkan integritas dan transparansi di internal kepolisian serta memastikan bahwa anggota tidak terlibat dalam aktivitas judi online.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol. Sumarni, S.I.K., S.H., M.H., dalam keterangan resminya menyebutkan bahwa pemeriksaan ini merupakan bagian dari komitmen Polresta Cirebon dalam menjaga citra positif institusi dan mencegah tindakan yang dapat merusak kepercayaan masyarakat.

"Kami ingin memastikan bahwa seluruh personel Polresta Cirebon bebas dari keterlibatan dalam kegiatan yang melanggar hukum, terutama judi online yang kini marak di berbagai platform digital," ujarnya. Rabu (18/12/2024).

Selain itu, Kapolresta menegaskan bahwa pemeriksaan ini juga sebagai bentuk pencegahan terhadap praktik perjudian yang dapat merusak moral dan profesionalisme anggota kepolisian. Langkah ini diharapkan bisa memperkuat citra Polri sebagai aparat penegak hukum yang bersih dan bebas dari pengaruh negatif.

Pemeriksaan dilakukan secara terbuka dan transparan, dengan melibatkan tim internal yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengecekan. Adapun, hasil pemeriksaan tidak ditemukan adanya indikasi keterlibatan dalam kegiatan perjudian online, pihak kepolisian tidak segan untuk memberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Polresta Cirebon juga mengimbau masyarakat untuk turut berperan aktif dalam memberantas perjudian online, dengan melaporkan jika ada indikasi pelanggaran yang melibatkan aparat kepolisian.

Langkah ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi seluruh jajaran Polri dalam menjaga integritas dan menghindari terlibatnya personel dalam kegiatan Judi online yang dapat merusak nama baik institusi.